

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil wawancara, pembagian kuesioner dan pengamatan langsung di lapangan penulis dapat menyimpulkan bahwa pengembangan Istana Mangkubumi sebagai Destinasi Wisata mengalami hambatan di karenakan beberapa faktor yaitu : kurangnya promosi Istana Mangkubumi sebagai destinasi wisata di Kabupaten Kotawaringin Barat baik oleh pihak pengelola, pemerintah dan warga sekitar, kurangnya realisasi ide dan rencana pemerintah dan pengelola untuk mengembangkan potensi Istana Mangkubumi sebagai destinasi wisata, dapat dilihat dari belum adanya event spesial atau acara khusus untuk menarik minat pengunjung di Istana Mangkubumi, juga kurangnya penyuluhan dan pelatihan dari pemerintah untuk masyarakat sekitar agar timbul rasa sadar wisata dan pemahaman akan profit dan keuntungan yang dapat di hasilkan ketika Istana Mangkubumi menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Kotawaringin Barat yang dapat memajukan perekonomian warga sekitar, hal ini dapat terlihat dari ketidakadaannya warga sekitar yang memanfaatkan Istana Mangkubumi sebaai destinasi wisata dengan membuat dan menjual souvenir dan cinderamata khas Istana Mangkubumi ataupun sekedar membuka toko kelontong untuk para pengunjung Istana Mangkubumi yang sekedar ingin membeli snack dan minuman.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan observasi dan penelitian secara langsung di lapangan ada beberapa saran dan masukan yang ingin penulis sampaikan sebagai salah satu cara dan upaya untuk memaksimalkan potensi Istana Mangkubumi dan menjadikan Istana Mangkubumi sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu :

1. Pihak pemerintah, dan pengelola harus bekerja sama untuk melakukan penyuluhan, pelatihan, dan penanaman rasa sadar wisata dan pemahaman akan keuntungan dan profit yang akan di dapatkan ketika Istana Mangkubumi menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Kotawaringin Barat pada masyarakat sekitar.
2. Pihak pemerintah dan pengelola harus lebih bisa merealisasikan ide dan rencana untuk pembangunan dan pengembangan juga penambahan atraksi atraksi baru dan membuat daya tarik baru atau memaksimalkan potensi Istana Mangkubumi untuk menarik pengunjung
3. Promosi harus di lakukan dengan lebih baik dan efektif dengan memanfaatkan kemajuan jaman dan teknologi, promosi bisa lebih di kembangkan dengan memanfaatkan internet dan sosial media di jaringan yang lebih luas untuk menarik pengunjung lebih banyak.

4. Pengelola berkreatifitas dengan mengajak penduduk sekitar untuk membuat cinderamata dan souvenir khas Istana Mangkubumi sebagai daya tarik untuk pengunjung.
5. Pihak pemerintah dan pengelola membuat event spesial atau acara spesial di hari hari tertentu untuk menarik pengunjung.